

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Dwi Iswahyuni

NIM : 2201409028

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes:

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.

NIP. 197301311999031002

Kepala Sekolah,



Rethowati, S. Pd.

NIP. 196611171988032012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 beserta seluruh observasi dan juga penyusunan laporan ini.

Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 (Praktik Pengalaman Lapangan 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Penyusunan laporan pelaksanaan PPL 2 ini dapat praktikan selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastro amodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan PPL.
3. Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 11 Magelang.
4. Dwi Anggara Asianti, S.S, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa Inggris di SMP Negeri 11 Magelang.
5. Retnowati, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 11 Magelang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan para praktikan.
6. Sutanto, S.Kom., selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 11 Magelang.
7. Eko Dewi S N, S.Pd., selaku Guru Pamong bahasa Inggris SMP Negeri 11 Magelang, yang dengan sabar dan bijak membimbing praktikan selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMP Negeri 11 Magelang atas segala bantuannya.

9. Siswa - siswi SMP Negeri 11 Magelang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerja sama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang dapat berjalan dengan baik.
10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 11 Magelang yang selalu memberikan dukungan dan semangat hingga terselesaikannya laporan ini.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang ini, yang tidak bisa praktikan sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat praktikan harapkan demi terwujudnya suatu perbaikan bersama. Besar harapan praktikan semoga laporan PPL ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Magelang, 4 Oktober 2012

Praktikan,

Dwi Iswahyuni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Pengertian, Komponen, dan Ciri – Ciri Pembelajaran.....	5
D. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	13
E. Proses Bimbingan	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	13
G. Kegiatan Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	14
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMP Negeri 11 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Kriteria Ketuntasan Minimal SMP Negeri 11 Magelang
7. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
8. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
9. Data Mahasiswa PPL SMP Negeri 11 Magelang
10. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator
13. Daftar Nama Siswa Kelas Tempat Praktikan Mengajar
14. Jadwal Praktikan Mengajar
15. Daftar Hadir Ekstrakurikuler yang Diikuti Praktikan
16. Foto Kegiatan PPL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mengemban tugas sebagai pencetak tenaga pendidik dan pengajar. Misi utamanya, yang tidak lain adalah menyiapkan tenaga pendidik dan pengajar, bukanlah sesuatu yang bisa dipandang sebelah mata. Dengan kata lain, Universitas Negeri Semarang harus benar-benar mampu menyiapkan tenaga pendidik yang profesional atau tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam dunia pendidikan. Untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional atau guru yang profesional, Universitas Negeri Semarang harus dapat membekali mahasiswanya dengan berbagai macam pengetahuan dan *skill* (keahlian). Dalam hal ini, teori-teori yang diberikan selama perkuliahan, tidaklah cukup. Perlu adanya *skill* lain yang tidak kalah penting, yakni merasakan terjun langsung ke lapangan menjadi seorang guru atau biasa disebut dengan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan pelatihan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan satu upaya untuk memberikan pemahaman pada mahasiswa praktikan tentang keadaan dunia pendidikan secara nyata, langsung di lapangan sehingga pemahaman mereka tentang dunia pendidikan atau sekolah dan institusi kependidikan lainnya dapat lebih utuh. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kemasyarakatan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik

mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1, yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 dan PPL 2, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Selama PPL 1, mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah latihan secara berkelompok yang bertujuan agar mahasiswa praktikan mempunyai gambaran secara umum akan kondisi sekolah sehingga nantinya dapat melakukan PPL 2 dengan lancar. Sedangkan selama PPL 2, mahasiswa praktikan terjun langsung ke lapangan, yakni mengajar di kelas (menjalankan tugas layaknya seorang guru). Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan kata lain, Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mampu membekali mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang tenaga pendidik dan pengajar yang profesional.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 di Universitas Negeri Semarang.
2. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
3. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerja sama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerja sama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang biasa disebut dengan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan ini diselenggarakan agar mahasiswa program kependidikan mempunyai gambaran yang nyata akan dunia pendidikan yang sesungguhnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 1, mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah, dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas dan sedikit praktek pengajaran kelas, sedangkan pada PPL 2, mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);

3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang; dan
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09/O/2010 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Pengertian, Komponen, dan Ciri-Ciri Pembelajaran

Belajar merupakan proses aktif untuk mengembangkan skemata sehingga pengetahuan terkait bagaikan jaring laba-laba dan bukan sekedar tersusun secara hirarkis (Hudoyo, 1998: 5). Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung secara interaktif antara faktor intern pada diri pebelajar dengan faktor ekstern atau lingkungan sehingga melahirkan perubahan tingkah laku.

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik hingga mencapai *objective* (tujuan) yang ditentukan, baik tujuan dari aspek kognitif, aspek afektif (perubahan sikap), serta aspek psikomotor (keterampilan). Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja, sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik. Pembelajaran yang digalakkan saat ini cenderung mengarah pada *student-centered*, bukan lagi *teacher-centered*.

Pembelajaran memiliki ciri-ciri tertentu. Menurut H.J Gino (1988: 36), “ciri-ciri pembelajaran terletak pada adanya unsur-unsur dinamis dalam proses belajar siswa yaitu (1) motivasi belajar, (2) bahan belajar, (3) alat bantu belajar, (4) suasana belajar dan (5) kondisi subyek belajar”. Dengan demikian, dapat diketahui

bahwa kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen :

1. Siswa, seseorang yang bertindak sebagai pencari, penerima, dan penyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
2. Guru, seseorang yang bertindak sebagai pengelola, katalisator, dan peran lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.
3. Tujuan, pernyataan tentang perubahan perilaku (kognitif, psikomotorik, afektif) yang diinginkan terjadi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Materi Pelajaran, segala informasi berupa fakta, prinsip, dan konsep yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
5. Metode, cara yang teratur untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapat informasi yang dibutuhkan mereka untuk mencapai tujuan.
6. Media, bahan pengajaran dengan atau tanpa peralatan yang digunakan untuk menyajikan informasi kepada siswa.
7. Evaluasi, cara tertentu yang digunakan untuk menilai suatu proses dan hasilnya.
8. Ciri - ciri Pembelajaran

D. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan

Belajar dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat memperoleh pengetahuan dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Dalam hal ini, semua komponen yang terkait dalam proses pembelajaran harus mampu direncanakan secara sistematis agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan (*objective*) yang ditargetkan. Di sini, peran seorang guru sangatlah vital. Guru harus benar-benar menjadi tenaga pengajar sekaligus pendidik yang profesional yang mampu merencanakan sekaligus melaksanakan proses pembelajaran dengan baik serta menanamkan pendidikan karakter yang baik kepada siswa-siswanya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa praktikan yang nantinya akan menjadi seorang guru. Kegiatan ini merupakan ladang belajar mahasiswa praktikan untuk menggali pengetahuan serta keterampilan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal 'pembelajaran'.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan setelah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 1. Adapun waktu pelaksanaan PPL 2 mulai dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. PPL 2 ini dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan. Pelaksanaan PPL dilakukan setiap hari, kecuali hari Minggu atau tanggal merah.

B. Tempat Pelaksanaan

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah SMP Negeri 11 Magelang, Sekolah tempat praktikan melaksanakan PPL 2 ini berlokasi di Jl. Tentara Genie Pelajar No. 20 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan di Kampus Universitas Negeri Semarang (Persiapan PPL)

a. *Microteaching*

Microteaching merupakan kegiatan praktik mengajar di kampus dengan melibatkan teman-teman sesama mahasiswa praktikan. *Microteaching* ini termasuk komponen PPL 1.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di fakultas masing-masing (fakultas praktikan adalah Fakultas Bahasa dan Seni) selama tiga hari, yaitu hari Selasa sampai dengan Kamis, tanggal 24-26 Juli 2012. Pembekalan PPL ini juga termasuk komponen PPL 1.

c. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 s.d. 09.30 WIB.

2. Kegiatan PPL di SMP Negeri 11 Magelang, meliputi:

a. Penerjunan Mahasiswa Praktikan ke Sekolah Latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 21 mahasiswa di sekolah latihan dilakukan oleh Arif Purnomo, SS., S.Pd., M.Pd. selaku dosen koordinator PPL dan diterima secara langsung oleh Kepala SMP Negeri 11 Magelang, Retnowati, S.Pd. pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 08.00 WIB.

b. Kegiatan Observasi di Sekolah Latihan (Kegiatan PPL 1)

Pelaksanaan observasi dimulai pada tanggal 31 Juli dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok. Observasi yang dilakukan di sekolah latihan berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib serta bidang pengelolaan dan administrasi. Kegiatan observasi, yang termasuk dalam komponen PPL 1 ini, bertujuan agar mahasiswa praktikan mempunyai gambaran secara umum akan kondisi sekolah sehingga nantinya dapat melakukan PPL 2 dengan lancar.

c. Kegiatan PPL 2 (Praktik Pengalaman Lapangan 2)

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1) Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL 2. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi objek PPL 2 ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara

memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak boleh dilakukan seorang guru di dalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KTSP 2006, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya. Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas, maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud adalah:

a) Membuka Pelajaran

Proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran bahasa Inggris diawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar. Setelah kegiatan presensi ini selesai, guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian, praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, guru praktikan harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas agar siswa dapat menyerap materi yang disampaikan dengan mudah. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan.

c) Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

- Metode ceramah bervariasi, praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini efektif digunakan pada jumlah siswa yang banyak.
- Metode tanya jawab, digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
- Metode *cooperative learning*, misalnya *number head together*.
- Metode kerja kelompok

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna untuk mempermudah pemahaman materi bagi siswa. Media yang digunakan praktikan antara lain papan tulis, buku paket siswa, e-book, dan sumber lain yang relevan.

e) Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Diskusi digunakan praktikan untuk mengajak siswa memecahkan persoalan secara bersama. Selain itu, praktikan juga menerapkan kerja kelompok, *cooperative learning*, dan permainan di dalam kelas agar siswa dapat lebih mendalami materi dengan suasana yang menyenangkan.

f) Memberikan Penguatan (*Reinforcement*)

Praktikan memberikan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk mencapai prestasi yang maksimal. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil

menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan mengatakan, “*Excellent!*”, “*Very good!*”, “*Great!*”, “*Good!*”, dan lain sebagainya. Penguatan ini diharapkan dapat membuat siswa untuk lebih percaya diri dan tidak takut untuk menjawab atau pun mengemukakan pendapatnya.

g) Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas. Selain itu, dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa, pembelajaran akan berlangsung tertib.

h) Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya nalar dan kreativitas siswa.

i) Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini berupa ulangan harian dan tugas-tugas. Bentuk dari ulangan harian berupa pemahaman konsep dan penerapan. Jika hasil dari ulangan ini baik (standarnya dapat mencapai 7,3) maka dapat dikatakan bahwa siswa telah tuntas belajar, namun apabila siswa memperoleh kurang dari 7,3 maka siswa tersebut perlu melakukan remidi.

j) Memberikan Umpan Balik (*feedback*)

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah paham/hafal atau belum materi yang baru saja disampaikan.

k) Menutup Pelajaran

Setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran, praktikan mengajak murid-murid untuk *me-review* atau menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Selain itu, praktikan juga memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. Untuk menutup pertemuan, praktikan juga tidak lupa mengucapkan salam.

4) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh meskipun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

5) Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, kegiatan ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

6) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

7) Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan dibimbing oleh koordinator guru pamong dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan dari koordinator guru pamong bertujuan

untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan dalam menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, sedangkan bimbingan dari koordinator dosen pembimbing bertujuan untuk mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

8) Penarikan Mahasiswa Praktikan dari Sekolah Latihan

Penarikan ini dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 adalah segala ilmu pengetahuan yang dipelajari selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Semarang. Praktikan adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris sehingga dalam pelaksanaan PPL di sekolah latihan, praktikan menjadi guru praktik bahasa Inggris.

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan membuat perangkat pembelajaran dan melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, mengikuti kegiatan ekstra maupun intra di sekolah. Materi pelajaran yang diajarkan adalah materi pelajaran kelas VII semester I berdasarkan KTSP.

E. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Ibu Eko Dewi S N, S.Pd. yang mengampu mata pelajaran bahasa Inggris. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Faktor pendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMP N 11 Magelang.
2. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan serta *feedback* bagi mahasiswa praktikan.
3. Guru pamong yang kooperatif terhadap mahasiswa praktikan.

4. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa praktikan.
5. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan baik.
6. Lingkungan sekolah yang kondusif untuk melangsungkan proses kegiatan belajar mengajar.

Faktor penghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas dengan baik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Kesulitan komunikasi antara mahasiswa praktikan dengan dosen pembimbing.

G. Kegiatan Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Eko Dewi S N, S.Pd. dan Ibu Dwi Anggara Asianti, S.S, M.Pd. Dalam pelaksanaan PPL 2, peran guru pamong dan dosen pembimbing sangatlah penting.

Guru pamong, yang merupakan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris, sangatlah membantu. Dengan sabar beliau membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan dapat mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan. Pada saat selesai latihan mengajar, guru pamong memberikan masukan dan *feedback* bagi praktikan sehingga praktikan dapat menyadari letak kekurangannya dan apa yang perlu diperbaiki agar dalam mengajar pada pertemuan selanjutnya dapat lebih baik lagi. Selain itu, berkat bimbingan guru pamong, praktikan dapat menemukan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi selama mengajar di kelas.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing. Beliau memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan. Selain itu, seperti halnya guru pamong, beliau juga memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi praktikan selama mengajar di kelas agar praktikan bisa mengajar lebih baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 11 Magelang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru bukan hanya sebagai pengajar, melainkan juga pendidik. Untuk menjadi pengajar dan pendidik (guru) yang profesional, seorang guru harus mampu merencanakan pembelajaran dengan baik demi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru harus mempunyai bekal materi yang cukup, mampu menyampaikan materi dengan baik dan inovatif serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Di samping itu, seorang guru juga harus mempunyai kesabaran dalam membimbing siswa-siswanya karena masing-masing siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai gambaran akan dunia pendidikan secara lebih mendalam sekaligus mempunyai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, praktikan menyarankan agar:

1. Sebelum diterjunkan ke sekolah latihan, sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan mahasiswa praktikan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Pihak sekolah tempat praktikan latihan mengajar dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana KBM sehingga kualitas KBM dan hasil pembelajaran dapat meningkat.
3. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan atau biasa disebut dengan PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan (mahasiswa Program Kependidikan). PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 berlangsung selama kurang lebih dua minggu sedangkan PPL 2 berlangsung selama kurang lebih dua bulan.

Kegiatan PPL 1 di SMP Negeri 11 Magelang dimulai pada tanggal 31 Juli hingga 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 ini, mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap lingkungan sekolah yang bersangkutan secara berkelompok. PPL 1 ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mempunyai gambaran secara umum akan kondisi sekolah sehingga nantinya dapat melakukan PPL 2 dengan lancar.

Kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mulai terjun ke lapangan, yakni menjalankan tugas layaknya seorang guru. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjadi seorang guru yang profesional.

Adapun hasil observasi pada PPL 2 yang telah dilaksanakan oleh praktikan meliputi beberapa hal, antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Inggris

Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam dunia global. Bahasa ini merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam pergaulan internasional. Melalui bahasa Inggris, para siswa juga berkesempatan untuk mengembangkan dirinya di era globalisasi saat ini. Oleh karena itu, keinginan untuk dapat menguasai bahasa ini menjadi sebuah impian, tak terkecuali bagi para siswa.

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, terdapat beberapa metode yang telah diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP Negeri 11 Magelang. Salah satunya dengan adanya kelas *conversation* selain jam pelajaran bahasa Inggris itu sendiri, layaknya sekolah menengah pertama di Magelang lainnya. Di kelas ini, para siswa diharapkan mampu memiliki kemampuan *speaking* (berbicara) yang bagus sehingga nantinya akan menunjang kemampuan mereka dalam berbahasa Inggris secara keseluruhan.

Meskipun usaha telah dilakukan, masih terdapat hambatan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Banyak siswa yang masih kesulitan untuk melafalkan kata-kata dan mengingat kosakata atau *vocabulary*. Hal ini disebabkan karena bahasa Inggris memiliki sistem pengucapan dan susunan kata yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Sementara itu, tingkat partisipasi siswa selama proses belajar mengajar masih rendah. Mereka terlihat kurang termotivasi untuk mempelajari dan memperdalam bahasa Inggris. Hal ini mungkin disebabkan

karena anggapan mereka sendiri bahwa bahasa Inggris merupakan salah satu 'momok' dan pelajaran yang sangat sulit untuk dipahami. Dalam hal ini, sosok guru yang kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi siswa untuk mempelajari bahasa Inggris.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMP Negeri 11 Magelang

Salah satu unsur penunjang keberhasilan sebuah kegiatan belajar mengajar adalah sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana dan prasarana KBM di SMP Negeri 11 Magelang sudah cukup memadai. Salah satunya yakni terdapat delapan belas ruang kelas untuk melangsungkan KBM. Sarana dan prasarana lain meliputi beberapa laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain. Tidak hanya itu, pihak sekolah juga menyediakan LCD proyektor meskipun belum tersedia di semua ruang kelas. LCD ini diharapkan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL bahasa Inggris di SMP Negeri 11 Magelang adalah Ibu Eko Dewi S N, S.Pd. Dengan pengetahuan dan pengalaman luas yang beliau miliki, praktikan mendapat pengarahan yang baik tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL 2. Beliau merupakan guru yang sabar dan tegas sehingga mampu membimbing muridnya untuk belajar dengan baik dan kondusif di dalam kelas. Selain itu, beliau juga menerapkan metode yang cukup bagus dalam proses belajar mengajar dan memberikan perhatiannya kepada seluruh siswa-siswanya tanpa pilih kasih. Di samping itu, beliau dapat membimbing dan mengarahkan praktikan dengan sabar sehingga praktikan dapat mempunyai cukup bekal untuk menjadi seorang pengajar yang profesional. Pada saat selesai latihan mengajar, beliau memberikan masukan dan *feedback* sehingga praktikan dapat menyadari letak kekurangannya dan dapat memperbaikinya pada pertemuan selanjutnya. Berkat bimbingan beliau, praktikan dapat menemukan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi selama mengajar di kelas.

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dwi Anggara Asianti, S.S, M.Pd. Beliau merupakan sosok dosen pembimbing yang baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing. Beliau memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan. Selain itu, seperti halnya guru pamong, beliau juga memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi praktikan selama mengajar di kelas agar praktikan bisa mengajar dengan lebih baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 11 Magelang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 11 Magelang sudah cukup bagus. Metode yang diterapkan cukup inovatif. Hal ini dapat dilihat dari sistem pembelajarannya yang tidak hanya terfokus pada kesuksesan bidang akademik, tetapi juga dalam hal pendidikan karakter. Nilai-nilai kedisiplinan dan keagamaan merupakan hal penting yang selalu berusaha ditanamkan dalam diri masing-masing siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Selama di bangku kuliah, praktikan telah mengikuti beberapa mata kuliah MKU (Mata Kuliah Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain

itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Dengan bekal ini, praktikan diharapkan mampu memiliki kemampuan yang cukup untuk mengajar di lapangan (menjadi seorang guru yang profesional).

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Pelaksanaan observasi selama PPL 2 memberi banyak manfaat bagi praktikan. Salah satunya yaitu praktikan dapat mempunyai gambaran sesungguhnya akan tugas guru dalam dunia pendidikan. Melalui PPL 2, praktikan belajar menjadi seorang guru yang sesungguhnya, mulai dari merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan proses kegiatan belajar hingga melakukan evaluasi hasil pembelajaran. Selain itu, praktikan juga belajar bagaimana mengelola kelas yang baik. Dalam hal ini, praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang lebih yang nantinya akan sangat bermanfaat ketika praktikan benar-benar menjadi seorang pendidik (seorang guru).

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 11 Magelang dan UNNES

Saran dari praktikan untuk SMP Negeri 11 Magelang adalah perlu adanya pemanfaatan secara optimal akan sarana dan prasarana KBM sehingga kualitas KBM dan hasil pembelajaran dapat meningkat. Sedangkan saran untuk UNNES, yakni perlu adanya peningkatan koordinasi antara pihak UNNES dan mahasiswa praktikan sehingga dapat meminimalisir masalah yang kemungkinan bisa terjadi. Selain itu, pihak UNNES juga sebaiknya mampu memberikan pengarahan secara lebih jelas sehingga mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang cukup saat terjun di lapangan dan dapat melaksanakan PPL dengan lancar.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan. Semoga bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 2 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Eko Dewi S N, S.Pd.

NIP 198209012009032005

Praktikan



















Dwi Iswahyuni













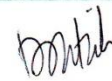

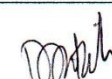

NIM 2201409028

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMPN 11 Magelang

MAHASISWA					
Nama : Dwi Iswahyuni NIM/Prodi : 2201409028/ Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Eko Dewi S N, S.Pd. NIP : 19820901 200903 2 005 Bid. studi : Bahasa Inggris		Nama : Dwi Anggara Asianti, S.S, M.Pd. NIP : 197111232002122001 Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni			
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	5/9 ²⁰¹²	Imperative Sentence	VII F		
2.	7/9 ²⁰¹²	Imperative Sentence	VII F		
3.	11/9 ²⁰¹²	Imperative Sentence	VII F		
4.	12/9 ²⁰¹²	Greeting Card	VII F		
5.	14/9 ²⁰¹²	Greeting Card	VII F		
6.	18/9 ²⁰¹²	Greeting Card	VII F		
7.	19/9 ²⁰¹²	Exercise (Imperative & Greeting Card)	VII F		
8.	21/9 ²⁰¹²	Exercise (Imperative & Greeting Card)	VII F		

9.	25/2012 /9	Imperative & Quiz I (Greeting Card)	VII F		
10.	26/2012 /9	Simple Present Tense (The use of Simple Present Tense)	VII F		
11.	28/2012 /9	Simple Present Tense (Verbal Sentence)	VII F		
12.	29/2012 /9	Greeting Card	VII A		
13.	2/2012 /10	Simple Present Tense (Nominal sentence)	VII F		
14.	3/2012 /10	Quiz ii / Ulangan Harian II (Simple Present Tense)	VII F		
15.	5/2012 /10	Announcement & Short Message	VII F		
16.	6/2012 /10	Announcement	VII A		

Mengetahui:
Kepala Sekolah,



Retnowati, S.Pd.
NIP 1966117 198803 2 012

Magelang, 6 October 2012.

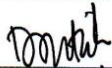
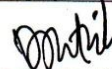
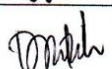
Koordinator dosen pembimbing,



Arif Purnomo, S.Pd., S.S., M.Pd.
NIP 19730131 1999031 002

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS/ TAHUN 2012**

Sekolah/tempat latihan : SMPN 11 Magelang
 Nama/NIP dosen pembimbing : Dwi Anggara Asianti, S.S, M.Pd. / 197111232002122001
 Jurusan/Fakultas : Bahasa dan Sastra Inggris / Fakultas Bahasa dan Seni

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	22-09-2012	Dwi Iswahyuni	Evaluasi Lesson Plan	
2.	29-09-2012	Dwi Iswahyuni	Metode Pembelajaran	
3.	6-10-2012	Dwi Iswahyuni	Evaluasi Praktik Mengajar	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				

Magelang, 6 Oktober 2012
 Kepala Sekolah/Tempat latihan,



Retnowati, S.Pd.
 NIP 1966117 198803 2 012